

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) memahami dan mendeskripsikan proses Gerakan Sosial dan Politik Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) dalam Penghapusan SBKRI Pasca Reformasi di Banyumas 2) memahami dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat Gerakan Paguyuban Sosial Marga Tionghoa dalam Penghapusan SBKRI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa Gerakan Sosial dan Politik Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia, dilakukan melalui beberapa tahap proses gerakan sosial seperti struktur kesempatan politik gerakan, struktur mobilisasi gerakan, proses *framing* gerakan, dan capaian gerakan yang masing-masing dijelaskan dalam sub bahasan dalam penelitian ini. Jadi inti dari penelitian ini adalah mendeskripsikan proses gerakan tersebut.

Pada penelitian ini juga dijelaskan beberapa faktor pendukung dan penghambat gerakan PSMTI Banyumas dalam penghapusan SBKRI. Faktor pendukung diantaranya adalah: 1) Struktur sosial yang mendukung gerakan, seperti keterbukaan pemerintah Banyumas, budaya masyarakat Banyumas dan juga keinginan warga Tionghoa dan kondisi internal PSMTI Banyumas yang baik serta didukung dengan PSMTI pusat. 2) Upaya dari tokoh Tionghoa dalam membela warga Tionghoa yang mendapatkan kesulitan karena SBKRI. 3) Keyakinan umum dalam persamaan persepsi terkait SBKRI 4) Mobilisasi untuk bertindak, di mana Warga Tionghoa langsung melaporkan jika ada permasalahan dan pihak PMSTI melakukan advokasi. 5) Kontrol sosial, *monitoring* terkait permasalahan pelampiran SBKRI dan sosialisasi tidak berlakunya SBKRI secara masif yang dilakukan PSMTI.

Faktor penghambat dari gerakan PSMTI Banyumas diantaranya adanya miskomunikasi antara pihak PSMTI Banyumas dan aparat pemerintah sehingga proses *advokasi* memakan waktu yang cukup lama selain itu masih banyaknya warga Tionghoa yang tidak ingin mengambil pusing tentang permasalahan SBKRI dan lebih memilih untuk membayar jasa perantara pembuatan SBKRI sehingga menghambat proses tersebarnya keyakinan umum tentang penghapusan SBKRI, serta kurangnya kualitas sumberdaya manusia PSMTI Banyumas yang mengakibatkan peran dan kiprah PSMTI Banyumas kurang dikenal dan diketahui oleh masyarakat umum khususnya masyarakat Tionghoa Banyumas

Kata Kunci: Gerakan Sosial Politik, Organisasi, Tionghoa, Surat Bukti Kewarganegaraan Republik Indonesia

SUMMARY

This study purpose to: 1) Describe the concept of “the Social and Political Movement process of Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) in the Elimination of SBKRI Post Reformation in Banyumas 2) to understand and describe the supporting and inhibiting factors of the Chinese Marga Societies Movement in the Elimination of SBKRI. The research using a qualitative method with phenomenology approach.

The results of this study show that Social Movement and Political Society of Indonesian Chinese Marga Social, conducted through several stages of the process of social movements such as the structure of political opportunity movement, movement mobilization structure, movement framing process, and movement achievements each described in sub-discussion in this study . So the core of this study is to describe the process of the movement.

This research also explained some supporting and inhibiting factors of PSMTI Banyumas movement in the deletion of SBKRI. Supporting faculty are: 1) Structural Conductiviness is a social structure that supports movement. Like the openness of Banyumas government, the culture of Banyumas society and also the Chinese citizen urge and internal condition of PSMTI Banyumas supported by PSMTI center. 2) Efforts from Chinese figures in cleaning Chinese citizens who get into trouble because of SBKRI.. 3) The Spread of Generalized, namely the general dissemination of beliefs to equate perceptions related SBKRI. 4) Mobilization into action is mobilization to act in overcoming SBKRI problems and PMSTI doing advocacy 5) The operation of social control is to conduct social control and monitoring related issues SBKRI appendix and socialization about SBKRI removal, massively by PSMTI.

The inhibiting factors of PSMTI Banyumas movement include miscommunication between PSMTI Banyumas and government apparatus so that the lobbying process takes a long time besides that there are still many Chinese people who do not want to take a headache about SBKRI problem and prefer to pay broker service of SBKRI making hamper process the widespread beliefs about the abolition of SBKRI, and the lack of quality human resources PSMTI Banyumas which resulted in the role and work of PSMTI Banyumas that not so famouse and known by the general public, especially Banyumas Chinese community.

Keywords: Social Political Movement, Organization, Tionghoa, Proof of Citizenship of the Republic of Indonesia